

ANALISIS PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI

MARIA CHRISTHA DIANING RATRI SUSETYO
23622010026P

ABSTRAK

Tingkat kesehatan perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat terus ditingkatkan demi menghindari terjadinya potensi *financial distress* yang merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan semakin memburuk dari hari ke hari sehingga perusahaan tidak mampu untuk membayar hutangnya kepada kreditor. Kasus ini akan berdampak pada perusahaan khususnya perusahaan industri farmasi. Bisnis farmasi merupakan usaha dengan produk yang selalu dibutuhkan masyarakat. Industri farmasi merupakan penyumbang terbesar keempat bagi perekonomian negara khususnya Indonesia dalam industri manufaktur non migas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Altman *Z-Score* dengan perhitungan rasio keuangan yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari ketujuh perusahaan manufaktur subsektor farmasi, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan masing-masing perusahaan dari tahun 2020-2023 tidak mengalami *financial distress* atau dalam kondisi sehat. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi untuk rasio X_4 (nilai pasar ekuitas) adalah PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, Tbk, dan perusahaan yang memiliki rata-rata nilai rasio terendah yaitu PT. Phapros, Tbk (PEHA)

Kata Kunci: Metode Altman *Z-Score*, *Financial Distress*

*ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS PREDICTION USING THE ALTMAN Z-SCORE
METHOD IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE PHARMACEUTICAL SUB-SECTOR*

*MARIA CHRISTHA DIANING RATRI SUSETYO
23622010026P*

ABSTRACT

The level of company health is very important for companies in running their business, so that the ability to earn profits can continue to be improved in order to avoid potential financial distress, namely a situation where the company's finances are getting worse day by day so that the company is unable to pay its debts to creditors. This case will have an impact on companies, especially pharmaceutical industry companies. The pharmaceutical business is a business with products that people always need. The pharmaceutical industry is the fourth largest contributor to the country's economy, especially Indonesia in the non-oil and gas manufacturing industry. This research aims to determine the financial condition of pharmaceutical subsector manufacturing companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. The analytical tool used in this research is the Altman Z-Score method with predetermined financial ratio calculations. The research results concluded that from the seven manufacturing companies in the pharmaceutical subsector, it could be concluded that the financial condition of each company in 2020-2023 did not experience financial distress or was in a healthy condition. Meanwhile, the company that has the highest average value for the X4 ratio (share market value) is PT. Sido Muncul Herbal & Pharmaceutical Industry, Tbk and the company that has the lowest average ratio value is PT. Phapros, Tbk (PEHA)

Keywords: Altman Z-Score Method, Financial Distress

